

BAB I

KONTEKS PENELITIAN

A. Latar Belakang

Dalam lingkungan sekolah, peserta didik memiliki peranan sentral sebagai fokus utama dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar. Peserta didiklah yang akan menjadi masukan dan mengalami perkembangan dan pertumbuhan di sekolah seperti yang diharapkan dalam tujuan instruksional pendidikan.¹ Menurut ketentuan umum Undang-undang Republik Indonesia tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik merupakan kelompok orang yang berkembang melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.² Oleh sebab itu, kehadiran siswa tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga menjadi elemen kunci dalam membentuk institusi pendidikan yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan upaya untuk mengatur semua hal yang berkaitan dengan siswa, mulai dari masuk sekolah hingga mereka lulus, karena manajemen yang efektif tentu akan berdampak pada kualitas siswa yang dihasilkan.

Salah satu tindakan pertama yang dilakukan oleh sebuah institusi pendidikan adalah rekrutmen siswa, yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditetapkan oleh institusi tersebut. Ada beberapa persyaratan yang diperlukan untuk pengadaan siswa baru ini, yang harus dilakukan secara terorganisir dan terencana secara sistematis sehingga perekrutan siswa baru memenuhi standar yang ditetapkan oleh institusi. Melaksanakan dan menetapkan input sebelum memulai proses pendidikan dan pembelajaran adalah Salah satu tugas lembaga pada satuan pendidikan, yang merupakan kegiatan tahunan. Input yang terpenting adalah peserta didik, proses penerimaan peserta didik baru akan dapat dilakukan dengan baik manakala prosesnya dapat dilakukan dengan baik, secara adil, dan objektif. Salah satu fenomena yang terjadi di lembaga pendidikan saat ini adalah banyaknya

¹ Muljani A. Nurhadi, *Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 75.

² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 5.

persaingan di antara sekolah-sekolah yang paling berkualitas, yang ditunjukkan oleh berbagai strategi promosi dan pengembangan.

Sesuai dengan pendapat Mulyasa, manajemen peserta didik melibatkan pengaturan dan penataan semua kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari saat mereka masuk di sekolah hingga saat mereka selesai (lulus). Manajemen kesiswaan mencakup banyak aspek yang secara operasional dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik selama pendidikan mereka di sekolah.³ Dengan demikian manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang peserta didik agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen peserta didik sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan disiplin.

Dalam konteks lembaga pendidikan atau instansi, diperlukan tatakelola atau manajemen yang terorganisir, terstruktur, terencana, dan matang. Hal ini akan berdampak pada kinerja dan kualitas eksistensi lembaga pendidikan tersebut.⁴ Lembaga pendidikan pesantren setingkat perguruan tinggi ini ternyata disambut positif oleh pemerintah. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan keagamaan, bahwa pondok pesantren diberi kesempatan untuk tetap konsisten dalam pengembangan keilmuan secara substantif dalam bidang *Ulum Syar'iyah*, tetapi lulusannya dapat diakui strata dengan perguruan tinggi lainnya S1, S2 dan S3. Lebih lanjut, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 disebutkan bahwa Tingkat pendidikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara substansif di bidang *Ulum Syar'iyah* kini dikenal dengan sebutan Ma'had Aly.⁵

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. (Bandung: Rosdakarya, 2004), 66.

⁴ Octofrezi Permana, "Problematika Manajemen Kesiswaan, Personalia dan Humas Beserta Pemecahan Masalahnya di Sekolah Dasar (Studi Riset di SD Intia School Yogyakarta)", *Jurnal Al-Fahim*, Vol.1 No.2, (2019), 136.

⁵ Baiturrahman, "Perkembangan Pesantren dari Masjid hingga Ma'had Aly", *An-Nahdloh*, Vol.5 No.2, (2019), 16-20.

Ma'had Aly merupakan sebuah lembaga pendidikan berbasis pesantren yang setara dengan lembaga pendidikan tinggi lainnya. Namun, ada beberapa perbedaan yang mencolok antara Ma'had Aly dan perguruan tinggi lainnya, termasuk model pembelajaran yang melibatkan santri sebagai peserta didik, serta penggunaan bahajar yang berupa kitab-kitab tinggi dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi.⁶ Diantara pondok pesantren di Jawa Tengah yang mendirikan Ma'had Aly meliputi Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang dengan program *Takhasus "Tasawuf dan Tarekat"*, Pondok pesantren As-Shiddiqiyah kebon jeruk (DKI Jakarta) dengan program *Takhasus "Sejarah dan Peradaban Islam"*, Pondok Pesantren Jawa Timur Tebu ireng Jombang Ma'had Aly Hasyim Asy'ari dengan program *Takhasus "Hadis dan Ilmu Hadis"*. Lembaga-lembaga tersebut diarahkan untuk mendidik calon ulama yang memiliki integritas tinggi, baik dalam aspek ilmiah maupun amaliah, dan memiliki kemampuan untuk merespons serta menyelesaikan tantangan kontemporer demi kesejahteraan umat manusia.⁷

Selain beberapa pondok pesantren yang mendirikan Ma'had Aly, beberapa lembaga pendidikan di bawah pengelolaan Pondok Pesantren Lirboyo dan Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri juga mendapatkan izin resmi dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan No. 2888 Tahun 2019, Menteri Agama RI memberikan izin pendirian untuk menetapkan Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri. Pada tanggal 18 Juni 2018, tim khusus dibentuk untuk menyelenggarakan program studi Fiqh Takhossush Lintas Madzhab (Studi Fiqh) tingkat Strata 1 (M1) dalam rangka penyelenggaraan ma'had aly tersebut.⁸ Berdasarkan Surat Keputusan No. 7111 Tahun 2017 dari Kementerian Agama Republik Indonesia, Ma'had Aly di Lirboyo Marhalah Ula / (S1) diberikan kepercayaan untuk menyelenggarakan program pendidikan khusus dalam bidang Fiqh dan Ushul Fiqh (*Fiqh Waa Ushuluhu*) dengan fokus pada kajian Fiqh

⁶ Fazlul Rahman, *Mahasantri Sebagai Agen Toleransi*, (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2021), 168-169.

⁷ Zainal Abidin, M. Himami Baydarus, "Recruitmen System Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi", *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol.1 No.2, (Desember, 2020), 32-33.

⁸ Hasil Observasi, *Pengurus Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri*, 18 Oktober 2023.

Kebangsaan. Pada tanggal 12 April 2017, dibentuk tim khusus sebagai langkah serius dari pengasuh dan dzuriyah untuk mendirikan Ma'had Aly tersebut.⁹

Ma'had Aly Lirboyo hadir dengan tujuan menciptakan pakar fikih kebangsaan yang memiliki kompetensi, mampu menjalin dialog harmonis antara prinsip-prinsip khazanah kitab kuning dengan realitas ke-Indonesiaan. Lebih lanjut, Ma'had Aly berkomitmen untuk menjaga dan mengawal integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh pihak kelembagaan. Ma'had Aly Al-Falah Ploso juga berusaha menghasilkan manajer pendidikan Islam yang terampil dan profesional, memahami Fikih Lintas Madzhab. Hal ini dilakukan untuk menjaga inklusivitas dan toleransi syariat Islam dalam dialog dan diskusi mengenai ajaran agama, sejalan dengan praktik yang telah dilakukan oleh imam-imam madzhab dan ulama-ulama terdahulu.

Dalam upaya meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam, disarankan untuk melakukan pemilihan dan penyaringan secara cermat, sekaligus melakukan seleksi ketat untuk menentukan calon mahasiswa yang akan diterima dalam lembaga tersebut. Hal ini bertujuan agar hasil akhir yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan dari lembaga pendidikan tersebut. Sejak awal pendiriannya, baik Ma'had Aly Lirboyo Kediri maupun Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri telah menerapkan sistem rekrutmen mahasiswa dengan ketat, fokus pada perekrutan calon mahasiswa yang memiliki pemahaman dan kemampuan mendalam, terutama dalam kajian Kutub Turats (Kitab kuning).

Adapun tahapan aktivitas Manajemen Rekrutmen Mahasantri Baru dapat digambarkan secara singkat sebagai berikut: Penerimaan mahasantri baru di Ma'had Aly Lirboyo Kota Kediri menunjukkan bahwa calon mahasantri memiliki opsi untuk tinggal di asrama atau hanya mengikuti kegiatan kuliah, yang disebut sebagai terminologi "*Nduduk*". Tidak ada pembatasan kuota terkait jumlah pendaftar mahasantri, semuanya akan dapat diterima, namun keputusan tersebut bergantung pada hasil akhir ujian serta dapat memenuhi persyaratan kelulusan

⁹ Hasil Observasi, *Pengurus Ma'had Aly Lirboyo Kota Kediri*, 14 Oktober 2023.

sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan Ma'had Aly.¹⁰

Penerimaan calon mahasantri di Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri memiliki beberapa ketentuan untuk mereka yang telah lulus dari Madrasah Aliyah Al-Falah *Mu'addalah* yang akan melanjutkan ke Ma'had Aly sebagai perguruan tinggi, diharapkan untuk tinggal di asrama atau pondok pesantren. Tidak ada pembatasan jumlah mahasantri yang boleh mendaftar, dan proses seleksi penerimaan akan bergantung pada hasil ujian akhir dan kepatuhan terhadap persyaratan kelulusan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Ma'had Aly.¹¹ Dalam setiap tahunnya, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah rekrutmen mahasiswa Ma'had Aly Lirboyo Kota Kediri, seperti yang terdaftar dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Mahasantri Ma'had Aly Lirboyo Kota Kediri.

No.	Tingkat Tahun	Siswa Awal	Siswa Aktif	Siswa Pindah
1.	2021	1.059	1.059	0
2.	2022	1.081	1.081	0
3.	2023	1.293	1.293	0
4.	2024	1.402	1.398	4
	Total	4.835	3.831	4

Sementara itu, perkembangan jumlah mahasiswa Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri juga mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahun, sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Mahasantri Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri.

No.	Tingkat Tahun	Siswa Awal	Siswa Aktif	Siswa Pindah
1.	2021	820	820	0
2.	2022	1.031	1.031	0
3.	2023	939	939	0
4.	2024	550	449	1
	Total	3.340	3.239	1

¹⁰ Hasil Observasi, *Pengurus Ma'had Aly Lirboyo Kota Kediri*, 23 November 2023.

¹¹ Hasil Observasi, *Pengurus Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri*, 24 November 2023.

Untuk memastikan lembaga perguruan tinggi (Ma'had Aly) dalam mencapai standar kualitas yang diinginkan yakni berkolaborasi dengan lembaga madrasah diniyah untuk mengikuti proses rekrutmen mahasantri baru, diutamakan mahasantri yang akan lulus dan telah memiliki pemahaman mendalam terhadap kitab kuning. Perbandingan antara kedua lembaga ini dapat menunjukkan bahwa mereka tidak kalah jauh dengan perguruan tinggi lainnya, karena setiap tahunnya perekrutan mahasantri baru terdapat perkembangan yang terus meningkat, selain itu kedua lembaga juga sudah terakreditasi *Mumtaz* (A) jika didalam perguruan tinggi Islam dikatakan unggul.

Prestasi ini menunjukkan bahwa Ma'had Aly Lirboyong dan Ma'had Aly Al-Falah Ploso telah mampu menjalankan proses pengambilan mahasantri secara ketat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kegiatan rekrutmen tersebut harus dirancang dengan baik agar kualitas mahasantri Ma'had Aly baik dari segi input maupun outputnya. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa calon mahasantri yang diterima memenuhi standar dan menjadi lulusan yang berkualitas tinggi yang akan berkontribusi positif pada masyarakat di masa depan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di institusi pendidikan ini pada tingkat pendidikan Marhalah Ula / (S1), mengingat latar belakang dan perkembangan positif dalam perekrutan mahasiswa baru pada setiap tahunnya.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Sosialisasi Mahasantri Baru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Ma'had Aly Lirboyong Kediri dan Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri?
2. Bagaimana Seleksi Mahasantri Baru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Ma'had Aly Lirboyong Kediri dan Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri?
3. Bagaimana Penempatan Mahasantri Baru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Ma'had Aly Lirboyong Kediri dan Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri?

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini

- a. Untuk Mendeskripsikan Sosialisasi Mahasantri dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Ma'had Aly Lirboyo Kediri dan Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri?
- b. Untuk Mendeskripsikan Seleksi Mahasantri dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Ma'had Aly Lirboyo Kediri dan Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri?
- c. Untuk Mendeskripsikan Penempatan Mahasantri Baru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Ma'had Aly Lirboyo Kediri dan Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan ilmiah dalam pengembangan perencanaan rekrutmen dan penerimaan mahasantri, pelaksanaan proses rekrutmen dan penerimaan mahasantri, serta evaluasi rekrutmen dan penerimaan mahasantri di lingkungan Ma'had Aly. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dianggap sebagai gambaran bagi lembaga-lembaga lain untuk meningkatkan reputasi mereka dalam bidang pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperdalam teori yang sudah berkembang saat ini, khususnya bidang manajemen rekrutmen dan seleksi mahasantri dalam meningkatkan mutu lulusan ma'had aly (pendidikan tinggi pondok pesantren).
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi para pendidik, baik dalam aspek konseptual maupun implementasinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran bahan informasi mengenai manajemen rekrutmen ma'had aly sebagai bahan perbandingan yang dapat digunakan oleh pemikir, praktisi dan pengamat pesantren.
- b. Memberikan kontribusi positif serta masukan yang berguna dalam upaya meningkatkan citra atau *brand image* lembaga pendidikan pendidikan tinggi pesantren (ma'had aly).
- c. Memberikan wawasan bagi penulis manajemen rekrutmen dan penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi Islam, yang bertujuan untuk melahirkan mahasiswa yang memiliki kompetensi dan kualitas yang baik.
- d. Sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Memanfaatkan penelitian sebelumnya yang relevan dengan isu penelitian yang sedang dibahas bertujuan untuk mengidentifikasi aspek yang belum mendapatkan investigasi mendalam dari peneliti terdahulu. Selain itu, pendekatan ini juga digunakan untuk membandingkan fenomena yang akan diteliti dengan temuan studi sebelumnya yang serupa. Hasil penelitian sebelumnya menyajikan temuan sebagai berikut:

Pertama, seperti yang dilakukan oleh Sartika dalam tesisnya yang berjudul Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada penerapan sistem rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan meliputi *Input* rekrutmen peserta didik seperti pembentukan panitia, analisis kebutuhan peserta didik, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pemasangan/pengiriman pengumuman peserta didik baru. Kedua *process* rekrutmen peserta didik terlaksana sesuai dengan prosedur PPDB sekolah mengenai pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta

didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan pendaftaran ulang peserta didik baru. Ketiga *Output* rekrutmen peserta didik yang meliputi nilai pengetahuan dan keterampilan rata-rata siswa di atas angka 80, penilaian sikap meliputi karakter, kreatif, bernalar kritis, mandiri, nasionalis, gotong royong, disiplin, jujur, peduli lingkungan, percaya diri, gemar membaca, standar mutu SMPIT yang dilihat melalui rapor mutu.¹²

Kedua, sementara Nur Indah Sari Muslim dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros dan SMA IT Al Fityan Kab. Gowa). Fokus kajian penelitian ini pada perencanaan penerimaan, strategi implementasi penerimaan dan implikasi pelaksanaan maupun seleksi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan strategi presentasi sebagai sosialisasi informasi pelaksanaan peserta didik baru melalui kunjungan ke sekolah-sekolah yang berkualitas dan berprestasi. Lalu strategi implementasi rekrutmen dan seleksi peserta didik baru terdiri dari berbagai kegiatan pembentukan panitia, mengadakan rapat panitia, seleksi peserta didik, penentuan yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftarr ulang bagi yang dinyatakan lulus. Kemudian terdapat implikasi pelaksanaan dan seleksi peserta didik baru yang bertujuan untuk mempermudah dalam menentukan minat dan bakat peserta didik dan mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah.¹³

Ketiga, A. Ubaidillah meneliti Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus di MAN 1 dan SMA Negeri 3 Malang). Dengan temuan penelitian diantaranya yaitu menggunakan strategi presentasi, seleksi yang ketat dan terintegrasi, membuka dua jalur pendaftaran, menggunakan strategi pencitraan. proses penerimaan peserta didik baru yang

¹² Sartika, "Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa", *TESIS*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2021), 15.

¹³ Nur Indah Muslim Sari, "Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros dan SMA IT Al Fityan Kab. Gowa", *TESIS*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), 11.

meliputi kegiatan pembentukan kepanitiaan, rapat koordinasi seluruh panitia, mengadakan sosialisasi PPDB, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang. Terdapat kendala yang dihadapi dalam seleksi penerimaan seperti sistem yang tidak tepat sasaran, kurangnya sosialisasi tata cara pendaftaran melalui online, mensinergikan panitia dengan keterbatasan waktu dan kesempatan, dan ada terjadinya kecurangan dari peserta didik. Selain kendala ada juga implikasi pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru untuk peningkatan mutu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah dalam menentukan minat dan bakat, pengembangan potensi dan pelaksanaan proses.¹⁴

Keempat, penelitian Zainal Abidin dan M. Himami Baydarus dengan judul *Recruitmen System Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi*. Penelitian ini dilatar belakangi sulitnya mencari mahasantri yang berkompeten dalam hal *tafaqqahu fiddin* dan mampu membaca serta memahami teks *kutubussalaf*, hal ini yang dapat membedakan sistem rekrutmen mahasantri ma'had aly dengan sistmen rekrutmen mahasiswa di institusi perguruan tinggi lainnya yang melalui seleksi tes *kutub turats* dan diselenggarakan oleh pihak lembaga. Faktor pendukung yang diutamakan dalam lembaga pendidikan ini adalah kualitas *outcame* mahasantri ma'had aly.¹⁵

Kelima, Widya Astuti Permana juga meneliti mengenai Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu kebijakan

¹⁴ A. Ubaidillah, "Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan", *TESIS*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), 16.

¹⁵ Zainal Abidin, M. Himami Baydarus, "Recruitmen System Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi", *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol.1 No.2, (Desember, 2020), 31.

penerimaan peserta didik baru, prosedur penerimaan peserta didik baru dengan membentuk panitia peserta didik baru, rapat penerimaan, pembuatan pengumuman, pemasangan/pengiriman pengumuman.¹⁶

Keenam, Rahmawaty, Abd Rahim Mas P Sanjata, Muh Fikhris Khalik, dengan judul jurnalnya yang berjudul Manajemen Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Maros. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen seleksi penerimaan dalam perencanaan penerimaan peserta didik, kepala madrasah dan pihak pengelola Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Maros lainnya tidak sembarangan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, karena harus sesuai petunjuk teknis yang sudah ditetapkan oleh kemenag. Sedangkan untuk peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Maros, pada proses pembinaan peserta didik ini diadakannya masa taaruf peserta didik terlebih dahulu untuk memperkenalkan lingkungan madrasah, guru, pengajar, mata pelajaran yang akan dilaksanakan oleh peserta didik. Lalu manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Maros ini merupakan salah satu upaya pengumpulan data dan informasi mengenai kemampuan belajar peserta didik untuk menilai sejauh mana program yang sudah berjalan dan juga sebagai suatu alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan telah berlangsung semestinya.¹⁷

Ketujuh, Nurul Fiana yang judul skripsinya Proses Rekrutmen Proses Peserta Didik Melalui Sistem *Online* di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar dengan hasil penelitian menyatakan bahwa strategi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar dengan menggunakan strategi promosi dan strategi seleksi. Strategi promosi dilakukan dengan melakukan pemasaran melalui media

¹⁶ Widya Astuti Permana, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan", *Journal Islamic education Management*, Vol.5 No.1, (Juni, 2020), 1-2.

¹⁷ Rahmawaty, Abd Rahim Mas P Sanjata, Muh Fikhris Khalik, "Manajemen Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Maros", *Kajian Manajemen dan Pendidikan*, Vol.1 Nomor.2, (Desember, 2023), 1.

sosial dengan menyebarkan brosur *online* dan membentuk tim kecil untuk sosialisasi sekolah. Sedangkan strategi seleksi melalui sistem *online* digunakan untuk seleksi administrasi dalam verifikasi data otomatis di *website* PPDB *online*. *Kedua* proses seleksi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar sebagai berikut: seleksi administratif, yang meliputi: kelengkapan seluruh berkas dan syarat. *kedua* seleksi akademik yang meliputi: Tes ujian tulis, Tes baca Al-Qur“an/keagamaan, tes minat bakat dan wawancara jurusan. *Ketiga* Kendala dalam proses rekrutmen peserta didik melalui sistem online masih kurangnya pemahaman calon peserta didik tentang teknologi informasi, orang tua calon peserta didik yang masih awam akan teknologi, adanya kekhawatiran dalam diri calon peserta didik bahwa berkas yang sudah di *upload* tidak terbaca oleh sistem.¹⁸

Kedelapan, Adri Efferi yang judul jurnalnya Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan PPDB dilakukan secara bersama dengan Madrasah Tsanawiyah karena satu yayasan. *Kedua*, murid kelas IX diberi kemudahan apabila mau melanjutkan ke MA, seperti proses pendaftaran, peluang beasiswa dan lain-lain. *Ketiga*, memanfaatkan kharisma kyai dan ulama pendiri yayasan, dan *keempat*, dalam hal rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan, mempertimbangkan juga faktor domisili, karena yang bersangkutan nantinya adalah kepanjangan informasi madrasah, khususnya pada saat PPDB.¹⁹

Hal-hal yang membedakan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya diantaranya sebagai berikut:

1. Ruang lingkup pembahasan ditujukan kepada pimpinan, kepengurusan madrasah diniyah, ketua panitia, dan alumni yang bertugas di Pendidikan Perguruan Tinggi (Ma'had Aly).

¹⁸ Nurul Fiana, “Proses Rerkutmen Proses Peserta Didik Melalui Sistem *Online* di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar ”, *SKRIPSI*, (Aceh: Universitas Islam Ar-Raniry, 2020), 5.

¹⁹ Adri Efferi, “Stategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 14, No.1, (Februari, 2019), 26.

2. Berfokus pada sosialisasi dan penyeleksian mahasantri baru yang ada di Ma'had Aly Lirboyo dan Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo sebagai fokus penelitian.
3. Pembahasan berpusat pada strategi rekrumen mahasantri baru yang dilakukan oleh pimpinan, kepengurusan madrasah diniyah, ketua panitia, dan alumni dalam meningkatkan mutu lulusan.